

95% Unique

Total 34151 chars, 4682 words, 189 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
1 results	02_Bojonegoro_azhari1969@unigoro	ejournalunigoro.com
Unique	Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua usaha jamur tiram dijadikan responden	-
Unique	14.490.000,- dalam satu kali produksi jamur tiram	-
Unique	70.000,- untuk jamur tiram coklat	-
Unique	Rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram coklat adalah Rp	-
Unique	51.000.000 ,- dan rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram putih adalah Rp	-
Unique	51.000.000,-/ 6 bulan) lebih tinggi dari pendapatan usaha jamur tiram putih (Rp	-
Unique	37.270.000,-/ 6 bulan) adalah nyata atau signifikan	-
Unique	R/C Ratio pada usaha jamur tiram putih adalah besarnya Volume IV No	-
Unique	Minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamur terus meningkat sehingga berpengaruh terhadap permintaan jamur di pasar	-
Unique	Berapapun jumlah jamur yang diproduksi oleh petani selalu terjual habis oleh pasar	-
Unique	Jamur tiram putih dan coklat bisa diproduksi sepanjang tahun dalam areal yang relatif sempit	-
Unique	Hal ini merupakan alternatif yang cukup baik dalam rangka memanfaatkan lahan perkarangan	-
Unique	Jamur tiram putih dan coklat mempunyai kandungan gizi yang baik bagi tubuh	-

Unique	Sedangkan kandungan serat paling tinggi adalah jamur kuping	-
Unique	Dewasa ini, jamur telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat sehari – hari	-
Unique	Beberapa jenis jamur merupakan sumber makanan setara dengan daging dan ikan yang bergizi tinggi	-
Unique	Jamur merupakan bahan pangan alternatif yang disukai oleh hampir semua lapisan masyarakat	-
Unique	Ditinjau dari aspek biologinya, jamur tiram relatif lebih mudah dibudidayakan	-
Unique	Pengembangan jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas	-
Unique	Semakin lama di Kecamatan Kapas, kian banyak yang melakukan budidaya jamur tiram coklat	-
Unique	Selain membidik konsumen dari masyarakat yang mengkonsumsi Volume IV No	-
Unique	Untuk memperoleh data berkualitas peneliti harus menggunakannya teknik-teknik dalam pengumpulan	-
Unique	Memperoleh data realible dan valid adalah tujuannya dalam pengumpulan data	-
Unique	Data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder	-
Unique	Data primer, adalah data yang diusahakannya sendiri peneliti	-
Unique	Daftar pertanyaan disiapkan dan disusun terlebih dahulu, sehingga wawancara tidak keluar dari topik penelitian	-
Unique	Dengan demikian masing-masing perorangan tidak saling terpengaruh	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 854 Gambar	-
Unique	Biaya total yang dikeluarkan terdiri atas biaya tunai dan biaya diperhitungkan (biaya tidak tunai)	-
Unique	Tenaga kerja keluarga dinilai berdasarkan upah yang berlaku	-
Unique	Biaya Biaya tunai merupakan biaya yang harus dikeluarkan dalam bentuk tunai	-
Unique	Kemudian berikutnya biaya bibit adalah Rp	-
Unique	14.490.000,- dan setelah itu adalah biaya serbuk kayu yaitu Rp.5.250.000,- setiap enam bulan	-
1 results	Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses produksi ini adalah bangunan, peralatan dan sewa lahan	pt.scribd.com
Unique	Biaya tetap yang terbesar dalam penelitian ini adalah sewa lahan	-
Unique	Dari rata-rata produksi yang dapat terjual dan harga rata- ratanya maka akan dihasilkan penerimaan	-
Unique	51.000.000,-setiap pengusaha dalam enam bulan	-

Unique	51.000.000,- adalah lebih tinggi dari pada Rp	-
Unique	Efisiensi Efisiensi merupakan perbandingan penerimaan yang diperoleh setiap proses produksi Volume IV No	-
Unique	14.490.000,- dalam satu kali produksi jamur tiram	-
1 results	70.000,- untuk jamu tiram coklat	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram coklat adalah Rp	-
Unique	51.000.000 ,- dan rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram putih adalah Rp	-
1 results	51.000.000,-/ 6 bulan) lebih tinggi dari pendapatan usaha jamur tiram putih (Rp	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	37.270.000,-/ 6 bulan) adalah nyata atau signifikan	-
Unique	Hasil uji beda rata-rata efisiensi usaha jamur tiram tersebut dapat dilihat gambar berikut ini	-
Unique	14.490.000,- dalam satu kali produksi jamur tiram	-
1 results	70.000,- untuk jamu tiram coklat	jurnalekonomi.unisla.ac.id
1 results	Rata-rata pendapatan usaha jamur tiram coklat adalah Rp	jurnalekonomi.unisla.ac.id
1 results	51.000.000,-/ 6 bulan) lebih tinggi dari pendapatan usaha jamur tiram putih (Rp	jurnalekonomi.unisla.ac.id
1 results	37.270.000,-/ 6 bulan) adalah nyata atau signifikan	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Agriculture Policy Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol	-
Unique	Grigg ,2008, Study in Agricultural Development	-
Unique	Hadisapoetra, 2008 Pembangunan Pertanian	-
Unique	Hanafi, Mamduh, 2008 Manajemen Keuangan	-
Unique	Metode Penelitian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Irawan, 2009	-
Unique	Dasar-dasar Perkreditan, Yogyakarta : PT Gramedia Pustaka Utama	-
Unique	Bunga Rampai Pembangunan Pertanian Penerbit Hapsara Solo	-
Unique	id/mediatrend/article/view/4370 Muhtarom, Abid.2018	-
Unique	id/mediatrend/article/view/3382 Raharjo, 2009	-
Unique	Transformasi Pertanian dan Kesempatan Kerja	-

Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 865 Samadi, Budi	-
Unique	Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Raja Grafindo Persada	-
Unique	Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito	-
Unique	Sutanto Rahmad, 2009, Penerapan Pertanian Organik	-
Unique	Agribisnis Jamur Tiram Mandiri, Dirjen Produksi Hortikultura, Bogor	-
Unique	USAHA JAMUR TIRAM COKLAT DENGAN JAMUR TIRAM PUTIH DI KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Azhari Fakultas	-
Unique	dibandingkan dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan untuk mengetahui usaha jamur	-
Unique	jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan diduga usaha jamur tiram coklat lebih	-
Unique	jamur tiram putih dan jamur tiram coklat Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah sebanyak 15 usaha jamur	-
Unique	atau budidaya jamur tiram putih dan jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro adalah	-
Unique	Metode pengambilan responden dilakukan dengan cara metode sensus adalah mengambil seluruh populasi yang ada	-
Unique	Biaya variabel terbesar dipergunakan untuk enam bulan setiap kali produksi adalah biaya bibit, baik itu	-
Unique	Biaya bibit untuk jamur tiram coklat adalah Rp.18.000.000,- dan biaya bibit untuk jamur tiram	-
Unique	Sedangkan biaya variabel yang terkecil adalah biaya pembelian kapur yaitu sebesar Rp.55.000,- untuk jamu	-
Unique	Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan biaya penyusutan peralatan-peralatan yang digunakan	-
Unique	Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses produksi jamur tiram coklat maupun putih adalah bangunan,	-
Unique	Dengan cara mengurangi rata-rata total penerimaan dan rata-rata total biaya maka dapat diperoleh rata-rata	-
Unique	37.270.000,- Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 20,515 sedangkan t tabel ($\alpha=0,05$)	-
Unique	Nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka pendapatan usaha jamur tiram coklat	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 849 1,63 dan	-
Unique	efisien atau usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah menguntungkan dan memberikan keuntungan yang	-

Unique	cendawan atau mushroom ini memiliki nilai bisnis besar yang terus meningkat dalam waktu setengah abad	-
Unique	Bahkan di beberapa negara merupakan salah satu komoditas andalan untuk pasar lokal dan ekspor,	-
Unique	Namun, pasar jamur ini hanya terpusat di kota – kota besar, dikarenakan harga jamur	-
Unique	Harga jamur bisa dikatakan lebih stabil bila dibandingkan dengan sayuran lainnya, seperti cabai dan	-
Unique	Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2012) jamur tiram mempunyai beberapa jenis yaitu jamur tiram putih,	-
Unique	coklat selain itu rasanya yang lebih lezat masyarakat juga lebih menyukai dan mengenal jamur tiram	-
Unique	Budidaya jamur tiram tidak menggunakan bahan – bahan kimia atau pupuk anorganik sehingga tidak	-
Unique	Dilihat dari segi teknik budidaya, jamur tiram ini dapat dibudidayakan dengan mudah Volume IV	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 850 dikarenakan indonesia	-
Unique	Jamur tiram memiliki kandungan protein yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sayuran lainnya dan	-
Unique	(Abbas,Wandi,et al.2018) Kandungan lemak pada jamur tiram putih dan coklat relatif lebih rendah dibandingkan	-
Unique	Jamur tiram mempunyai kandungan seratnya cukup tinggi dibandingkan jamur shitake dan jamur merang, baik	-
Unique	Oleh sebab itu mengkonsumsi jamur tiram sangat baik untuk kesehatan, karena kandungan gizinya memiliki	-
Unique	Tanpa adanya jamur mustahil bagi masyarakat dapat membuat roti, tempe, tape, oncom, tauco, dan	-
Unique	diperdagangkan di pasar adalah jamur tiram, jamur merang, jamur champignon, jamur kuping dan jamur payung	-
Unique	Menurut Djarijah dan Abbas (2011), menyatakan bahwa jamur tiram adalah jenis jamur kayu yang	-
Unique	Jamur tiram mengandung protein, lemak, besi, thiamin, dan riboflavin lebih tinggi dibandingkan dengan jenis	-
Unique	Budidaya jamur tiram dapat dikembangkan sebagai salah satu alternatif usaha untuk menambah kebutuhan Volume	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 851 kebutuhan gizi	-
Unique	atau wilayah perbukitan yang teduh ternaungi pepohonan serta dapat pula di dalam rumah jamur (kubung)	-
Unique	Masa produksi jamur tiram relatif lebih cepat sehingga periode dan waktu panen lebih singkat	-
Unique	Wilayah Kecamatan Kapas Bojonegoro mempunyai 21 Desa dengan mata pencaharian beragam dan salah satunya	-
Unique	Diantara desa-desa tersebut, memang tidak seluruhnya desa melakukan budidaya jamur tiram, tetapi bisa dipastikan	-

Unique	putih lebih awal populer bila dibandingkan dengan jamur tiram coklat yang baru meningkat popularitasnya beberapa	-
Unique	Namun bukan berarti yang melakukan budidaya jamur tiram putih berkurang, karena bila dilihat aspek	-
Unique	Permintaan masyarakat akan produk jamur tiram semakin beragam, karena saat ini banyak di masyarakat	-
Unique	Di wilayah lain terutama kota-kota besar, produk olahan jamur tiram ini diolah sedemikian rupa	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 852 menu vegetarian,	-
Unique	Hal ini dikarenakan, kandungan gizi pada jamur tiram telah diketahui bahwa memiliki banyak manfaatnya,	-
Unique	METODE PENELITIAN Memilih cara dan alat pengumpulan data yang tepat sangat penting, sebab akan	-
Unique	Selain itu dalam pengumpulan data juga dituntut adanya pengalaman pada diri peneliti serta ditunjang	-
Unique	Untuk memperoleh data primer peneliti harus melakukan penelitian di lapang langsung berhubungan dengan obyek	-
Unique	Data primer diambil dari responden penelitian yakni usaha jamur tiram putih dan jamur tiram	-
Unique	Agar perolehan data primer valid dan akurat, interview dan survei dilakukannya secara terpisah bagi	-
Unique	Data sekunder yang diperoleh berdasarkan keterangan seseorang atau petugas lembaga/ instansi serta didukung dengan	-
Unique	Keuntungan menggunakan data sekunder dalam sebuah penelitian adalah lebih murah dan lebih cepat, karena dalam	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 853 yang berarti	-
Unique	Mencari teori, konsep generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan	-
Unique	mengenai berbagai hal diatas maka peneliti harus menelaah kepustakaan, memang umumnya lebih dari lima puluh	-
Unique	(Rp) Analisis statistik menguji perbandingan pendapatannya usaha jamur tiram putih dan usaha jamur tiram coklat	-
Unique	usaha jamur tiram putih H 0 : Pendapatan usaha jamur tiram coklat = usaha jamur	-
Unique	2) Menentukan level of significance (α) ditentukan nilai $\alpha = 5\%$ 3) Menentukan	-
Unique	coklat atau putih (Rp) Analisis ini adalah digunakan untuk menguji perbandingan efisiensi antara usaha jamur	-
Unique	: ϵ 1 : Efisiensi usaha jamur tiram coklat ϵ 2 : Efisiensi usaha jamur	-
Unique	tiram putih H 1 : Efisiensi usaha jamur tiram coklat > efisiensi usaha jamur tiram	-
Unique	2) Menentukan level of significance (α) penelitian ini ditentukan nilai $\alpha = 5\%$ 3)	-

Unique	usaha jamur tiram yang dikeluarkan adalah seluruh biaya yang telah dikeluarkan dalam menjalankan usaha jamur	-
Unique	Biaya tunai merupakan biaya langsung yang dikeluarkan oleh petani dalam bentuk rupiah dalam menjalankan	-
Unique	Biaya yang diperhitungkan (biaya tidak tunai) digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan kerja dari	-
Unique	Biaya penyusutan peralatan, bangunan dan sewa lahan milik sendiri juga dapat dimasukkan ke dalam	-
Unique	Biaya tunai dalam penelitian ini meliputi biaya pembelian bibit, serbuk kayu, dedak, kapur, gipsum,	-
Unique	baglog, bonus lembur tenaga kerja baglog, biaya transportasi baglog, biaya listrik air, biaya paket pembangunan	-
Unique	tabel diatas biaya variabel yang terbesar dipergunakan untuk enam bulan tiap kali produksi adalah biaya	-
Unique	Bersarnya biaya tenaga kerja tersebut disebabkan karena jumlah tenaga kerja yang digunakan adalah	-
Unique	Sedangkan biaya variabel yang terkecil adalah biaya kapur yaitu sebanyak Rp.55.000,- Berdasarkan pada tabel	-
Unique	bahwa analisis usaha untuk biaya variabel yang tercantum merupakan analisis usaha jamur Tiram putih, sedangkan	-
Unique	Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian adalah merupakan biaya penyusutan alat-alat yang digunakan dalam proses	-
Unique	Penggunaan peralatan produksi tersebut diatas perlu dibebankan biaya penyusutan karena bangunan dan peralatan serta	-
Unique	Menghitung tarif penyusutan bangunan dan peralatan pada proses produksi Jamur Tiram adalah dengan menggunakan	-
Unique	- Nilai Sisa Tarif Penyusutan = Umur Ekonomis Sedangkan lahan walaupun ini milik sendiri, namun	-
Unique	Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada sedikit banyaknya produk yang diproduksi,	-
Unique	Pada agribisnis budidaya jamur tiram, biaya yang dapat dialokasikan sebagai biaya tetap adalah bangunan,	-
Unique	Penerimaan Penerimaan usaha budidaya jamur tiram putih dan coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro ini	-
Unique	Penerimaan dari usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro dapat dilihat pada tabel	-
Unique	8.000 kg dan rata-rata produksi usaha jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Bojonegoro selama enam	-
Unique	Harga rata-rata jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah Rp 12.000,- dan harga	-
Unique	Besarnya rata-rata penerimaan yang diperoleh dari usaha jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Bojonegoro	-
Unique	yang diperoleh dari usaha jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro selama enam bulan yaitu	-

Unique	Pendapatan Pendapatan yang diperoleh usaha jamur tiram putih dan coklat adalah selisih antara penerimaan	-
Unique	Perbedaan keuntungan yang dapat diperoleh masing- masing produsen dapat dipengaruhi besarnya penerimaan total dan	-
Unique	Untuk mengetahui pendapatan usaha jamur tiram putih dan coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro dapat	-
Unique	diatas, dengan cara mengurangi total penerimaan dan total biaya maka dapat diketahui besar rata- rata	-
Unique	37.270.000,- dan rata-rata pendapatan usaha jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro diperoleh sebesar	-
Unique	lebih tinggi dibandingkan dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah terbukti karena nilai	-
Unique	bulan) atau dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh pelaku usaha jamur tiram putih dan coklat	-
Unique	dilihat tabel berikut ini : Tabel 5 Rata-rata Efisiensi Usaha Jamur Tiram di Kecamatan Kapas	-
Unique	0.000 1.81 Sumber : data primer diolah, 2018 Berdasarkan tabel diatas, maka R/C Ratio usaha	-
Unique	berarti bahwa usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah efisien atau menguntungkan dan memberikan	-
Unique	Rp.1,63 dan dengan biaya inputnya sebesar Rp.1,00 pada usaha jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas	-
Unique	efisien bila dibandingkan dengan efisiensi usaha jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah terbukti	-
Unique	Biaya variabel terbesar dipergunakan untuk enam bulan setiap kali produksi adalah biaya Volume IV	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 861 bibit, baik	-
1 results	Biaya bibit untuk jamur tiram coklat adalah Rp.18.000.000,- dan biaya bibit untuk jamur tiram	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Sedangkan biaya variabel yang terkecil adalah biaya pembelian kapur yaitu sebesar Rp.55.000,- untuk jamu	-
Unique	Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan biaya penyusutan peralatan-peralatan yang digunakan	-
Unique	Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses produksi jamur tiram coklat maupun putih adalah bangunan,	-
Unique	Dengan cara mengurangi rata-rata total penerimaan dan rata- rata total biaya maka dapat diperoleh	-
Unique	37.270.000,- Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 20,515 sedangkan t tabel ($\alpha=0,05$)	-
Unique	Nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka pendapatan usaha jamur tiram coklat	-
Unique	Hasil dari uji beda rata-rata pendapatan usaha jamur tiram tersebut dapat dilihat gambar berikut	-

Unique	Ratio pada usaha jamur tiram putih adalah besarnya 1,63 dan R/C Ratio untuk usaha jamur	-
Unique	dua yang berarti bahwa usaha jamur tiram t hitung = t tab = 1,711 20,515	-
Unique	coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah efisien atau usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro	-
Unique	Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 28,250, sedang t tabel ($\alpha=0,05$) besarnya	-
Unique	tiram coklat (1,81) adalah lebih efisien daripada usaha jamur tiram putih (1,63) adalah signifikan atau	-
Unique	komparatif usaha jamur tiram coklat dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro kesimpulan	-
Unique	Biaya variabel terbesar dipergunakan untuk enam bulan setiap kali produksi adalah biaya bibit, baik	-
1 results	Biaya bibit untuk jamur tiram coklat adalah Rp.18.000.000,- dan biaya bibit untuk jamur tiram	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Biaya variabel terkecil adalah biaya pembelian kapur yaitu sebesar Rp.55.000,- untuk jamu tiram putih	-
Unique	Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan biaya penyusutan peralatan- peralatan yang	-
Unique	Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses produksi jamur tiram coklat maupun putih adalah bangunan,	-
Unique	51.000.000 ,- dan rata-rata t hitung = t tab = 1,711 28,250 DaerahTolak Volume	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 863 pendapatan usaha	-
Unique	37.270.000,- Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 20,515 sedangkan t tabel ($\alpha=0,05$)	-
Unique	Nilai t hitung lebih besar t tabel , maka pendapatan usaha jamur tiram coklat	-
Unique	R/C Ratio pada usaha jamur tiram putih adalah besarnya 1,63 dan R/C Ratio untuk	-
1 results	efisien atau usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah menguntungkan dan memberikan keuntungan yang	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 28,250, sedang t tabel ($\alpha=0,05$) besarnya	-
Unique	tiram coklat (1,81) adalah lebih efisien daripada usaha jamur tiram putih (1,63) adalah signifikan DAFTAR	-
Unique	Pemanfaatan bantuan luar negeri dalam peningkatan ekonomi kerakyatan tani kakao di provinsi sulawesi barat	-
Unique	Tiram, Redaksi Trubus, Jakarta Arifin 2010, Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis, Gramedia Jakarta Cahyana, 2009,	-
Unique	1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 864 Djarajah, Marlina	-

1 results	Iskandar, 2008, Sukses budidaya Jamur Tiram, Penerbit Alfabeta Bandung Kuswadi, 2005, Analisa Keekonomian Proyek,	jurnalekonomi.unisla.ac.id
Unique	Meiganati, 2012 Analisis Finansial Usaha Jamur Tiram, IPB, Bogor Mubyarto, 2008, Pengantar Ekonomi Pertanian,	-
Unique	Penerbit Kanisius, Yogyakarta Muhtarom,Abid, et al.2019, he Impact Of Sundaries To Improve Production And	-
Unique	Subsidi of fertilizers, government expenditure, level of education, ratio of range and land for	-
Unique	Kinerja dan Pengembangan Bisnis Group Gramedia Jakarta Sadono Sukirno, 2008 Ekonomi Pembangunan, Penerbit LPFE-	-
Unique	Ekonomi Sumberdaya, ebelas Maret University Press Surakarta Syahyuti, 2008 Strategi Pengembangan Kemandirian Pedesaan, PPSEP,	-

Top plagiarizing domains: jurnalekonomi.unisla.ac.id (10 matches); pt.scribd.com (1 matches); ejournalunigoro.com (1 matches);

Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 848 ANALISIS KOMPARATIF USAHA JAMUR TIRAM COKLAT DENGAN JAMUR TIRAM PUTIH DI KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO Azhari Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro JL. Lettu Suyitno No. **02 Bojonegoro azhari1969@unigoro.ac.id** ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan usaha jamur tiram coklat adalah lebih tinggi dibandingkan dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan untuk mengetahui usaha jamur tiram coklat lebih efisien dibandingkan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Hipotesis dalam penelitian ini diduga pendapatan usaha jamur tiram coklat lebih tinggi dibandingkan dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan diduga usaha jamur tiram coklat lebih efisien bila dibandingkan dengan jamur tiram putih di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Dilakukan penelitian di lapang jumlahnya yang relatif sedikit maka pengambilan sampel usaha jamur tiram putih dan jamur tiram coklat ini tidak peneliti lakukan, akan tetapi peneliti mengambil semua usaha jamur tiram putih dan jamur tiram coklat Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah sebanyak 15 usaha jamur tiram putih dan 15 usaha jamur tiram coklat. Dengan demikian maka, penelitian ini dinamakan penelitian populasi karena semua masyarakat yang melakukan usaha atau budidaya jamur tiram putih dan jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro adalah sejumlah tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan dengan cara metode sensus adalah mengambil seluruh populasi yang ada sebagai responden. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua usaha jamur tiram di jadikan responden. Biaya variabel terbesar dipergunakan untuk enam bulan setiap kali produksi adalah biaya bibit, baik itu untuk usaha jamur tiram coklat maupun untuk usaha jamur tiram putih. **Biaya bibit untuk jamur tiram coklat adalah Rp.18.000.000,- dan biaya bibit untuk jamur tiram putih adalah Rp. 14.490.000,-** dalam satu kali produksi jamur tiram. Sedangkan biaya variabel yang terkecil adalah biaya pembelian kapur yaitu sebesar Rp.55.000,- untuk jamur tiram putih dan Rp. 70.000,- untuk jamur tiram coklat. Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan biaya penyusunan peralatan-peralatan yang digunakan di dalam proses produksi tersebut. Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses produksi jamur tiram coklat maupun putih adalah bangunan, peralatan dan sewa lahan. Dengan cara mengurangi rata-rata total penerimaan dan rata-rata total biaya maka dapat diperoleh rata-rata pendapatan. Rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram coklat adalah Rp. 51.000.000,- dan rata-rata pendapatan pada usaha jamur tiram putih adalah Rp. 37.270.000,-. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung besarnya 20,515 sedangkan t tabel ($\alpha=0,05$) besarnya 1,711. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka pendapatan usaha jamur tiram coklat (Rp. **51.000.000,-/6 bulan**) lebih tinggi dari pendapatan usaha jamur tiram putih (Rp. **37.270.000,-/6 bulan**) adalah nyata atau signifikan. R/C Ratio pada usaha jamur tiram putih adalah besarnya Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 849 1,63 dan t/R Ratio untuk usaha jamur tiram coklat adalah 1,81. Nilai R/C Ratio usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro lebih dari satu koma dua yang berarti bahwa usaha jamur tiram putih dan coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah **efisien atau usaha jamur tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro adalah menguntungkan dan memberikan keuntungan yang layak**. Kata kunci : usaha, jamur tiram coklat, jamur tiram putih PENDAHULUAN Jamur yang disebut cendawan atau mushroom ini memiliki nilai bisnis besar yang terus meningkat dalam waktu setengah abad terakhir. Bahkan di beberapa negara merupakan salah satu komoditas andalan untuk pasar lokal dan ekspor, seperti jamur merang, jamur tiram, jamur kuping, champignon, shiitake, lingzhi, dan sebagainya. Minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamur terus meningkat sehingga berpengaruh permintaan jamur di pasar. Berapapun jumlah jamur yang diproduksi oleh petani selalu terjual habis oleh pasar. Namun, pasar jamur ini hanya terpusat di kota – kota besar, dikarenakan harga jamur yang relatif lebih mahal bila dibandingkan dengan sayuran lain. Harga jamur bisa dikatakan lebih stabil bila dibandingkan dengan sayuran lainnya, seperti cabai dan bawang merah. Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2012) jamur tiram mempunyai beberapa jenis yaitu jamur tiram putih, jamur tiram abu-abu, jamur tiram coklat, dan jamur tiram merah. Jenis jamur yang paling banyak dibudidayakan di wilayah Indonesia adalah jamur tiram putih dan coklat selain itu rasanya yang lebih lezat masyarakat juga lebih menyukai dan mengenal jamur tiram tersebut dibandingkan dengan jenis jamur yang lain. Jamur tiram putih dan coklat bisa diproduksi sepanjang tahun dalam area yang relatif sempit. Hal ini merupakan alternatif yang cukup baik dalam rangka memajukan lahan perkarangan. Budidaya jamur tiram tidak menggunakan bahan – bahan kimia atau pupuk anorganik sehingga tidak merusak lingkungan sekitar. Dilihat dari segi teknik budidaya, jamur tiram ini dapat dibudidayakan dengan mudah Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 850 dikarenakan Indonesia mempunyai potensi wilayah yang menunjang perkembangannya. Jamur tiram putih dan coklat mempunyai kandungan gizi yang baik bagi tubuh. Jamur tiram memiliki kandungan protein yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sayuran lainnya dan juga pengembangan kakao di provinsi sulawesi barat. (Abbas,Wandi,et al.2018) Kandungan lemak pada jamur tiram putih dan coklat relatif lebih rendah dibandingkan jamur shiitake dan tauge. Sedangkan kandungan serat paling tinggi adalah jamur kuping. Jamur tiram mempunyai kandungan seratnya cukup tinggi dibandingkan jamur shiitake dan jamur merang, baik untuk proses pencernaan. Oleh sebab itu mengkonsumsi jamur tiram sangat baik untuk kesehatan, karena kandungan gizinya memiliki kandungan protein tinggi, kadar lemak cukup rendah serta kandungan serat tinggi. Dewasa ini, jamur telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat sehari – hari. Tanpa adanya jamur masihlah bagi masyarakat dapat membuat roti, temppe, tape, oncom, taucu, dan obat – obatan seperti pinisilin. Beberapa jenis jamur merupakan sumber makanan setara dengan daging dan ikan yang bergizi tinggi. Jamur merupakan bahan pangan alternatif yang disukai oleh hampir semua lapisan masyarakat. Jamur-jamur yang telah dibudidayakan dan populer atau memasyarakat sebagai makanan dan sayuran serta banyak dipergedangkan di pasar adalah jamur tiram, jamur merang, jamur champignon, jamur kuping dan jamur panyaj shiitake. Menurut Djarjah dan Abbas (2011), menyatakan bahwa jamur tiram adalah jenis jamur kayu yang mempunyai kandungan nutrisi lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya. Jamur tiram mengandung protein, lemak, besi, thiamin, dan riboflavin yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis jamur yang lain. Budidaya jamur tiram dapat dikembangkan sebagai salah satu alternatif usaha untuk menambah kebutuhan Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 851 kebutuhan gizi ataupun pendapatan keluarga. Ditinjau dari aspek biologis, jamur tiram relatif lebih mudah dibudidayakan. Pengembangan jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas. Lokasi budidaya untuk jamur tiram dapat dibangun di perkarangan atau kebun-kebun di lereng pegunungan atau wilayah perbukitan yang teduh teraung pepohonan serta dapat pula di dalam rumah (kubung) yang dibuat di sekitar rumah tinggal atau di dalam rumah. Masa produksi jamur tiram relatif lebih cepat sehingga periode dan waktu panen lebih singkat dan dapat kontinyu (Djarjah dan Abbas, 2011) dan (Muhartom, abid,et al. 2019). Wilayah Kecamatan Kapas Bojonegoro mempunyai 21 Desa dengan mata pencaharian beragam dan salah satunya adalah melakukan budidaya jamur tiram. Diantara desa-desa tersebut, memang tidak seluruhnya desa melakukan budidaya jamur tiram, tetapi bisa dipastikan tidak kurang dari sepuluh desa, masyarakatnya melakukan budidaya jamur tiram. Jamur tiram yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah jamur tiram putih, karena jamur tiram putih lebih awal populer bila dibandingkan dengan jamur tiram coklat yang baru meningkat popularitasnya beberapa tahun yang lalu. Semakin lama di Kecamatan Kapas, kian banyak yang melakukan budidaya jamur tiram coklat. Namun bukan berarti yang melakukan budidaya jamur tiram putih berkurang, karena bila dilihat aspek pasarnya dan yang melakukan budidaya jamur tiram, masih terbuka lebar untuk teresap pasar. Permintaan masyarakat akan produk jamur tiram semakin beragam, karena saat ini banyak di masyarakat memanfaatkan jamur tiram menjadi produk olahan (industri hilir) seperti keripik jamur, crispy dan nugget jamur. Di wilayah lain terutama kota-kota besar, produk olahan jamur tiram ini diolah sedemikian rupa menjadi abon jamur, permen jelly jamur tiram, sate jamur dan tumis jamur tiram. Selain banyak konsumen dari masyarakat yang mengkonsumsi Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 852 menu vegetarian, olahan jamur tiram juga bisa bermanfaat bagi masyarakat yang gemar memilih makanan sehat. Hal ini dikarenakan, kandungan gizi pada jamur tiram telah diketahui bahwa memiliki banyak manfaatnya, terutama untuk jamur tiram yang sudah umum dikonsumsi. METODE PENELITIAN Memilih cara dan alat pengumpulan data yang tepat sangat penting, sebab akan menentukan kualitas dari data yang dikumpulkan dan juga kualitas hasil penelitian tersebut. Untuk memperoleh data berkualitas peneliti harus menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan. Selain itu dalam pengumpulan data juga dituntut adanya pengalaman pada diri peneliti serta ditunjang dengan pendidikan dan alat-alat yang memadai. Memperoleh data realible dan valid adalah tujuannya dalam pengumpulan data. Data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. 1. Data primer, adalah data yang diusahakannya sendiri penelitian. Untuk memperoleh data primer peneliti harus melakukan penelitian di lapang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Data primer diambil dari responden penelitian yakni usaha jamur tiram putih dan jamur tiram coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro sebagai responden melalui wawancara langsung. Daftar pertanyaan disiapkan dan disusun terlebih dahulu, sehingga wawancara tidak keluar dari topik penelitian. Agar perolehan data primer valid dan akurat, interview dan survei dilakukannya secara terpisah bagi tiap responden penelitian. Dengan demikian masing-masing pererangan tidak saling terpengaruh. 2. Data sekunder yang diperoleh berdasarkan keterangan seseorang atau petugas lembaga/instansi serta didukung dengan bahan bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian.Keuntungan menggunakan data sekunder dalam sebuah penelitian adalah lebih murah dan lebih cepat, karena dalam pengumpulan tidak dilakukan sendiri penelitian Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 853 yang berarti bahwa data sekunder yang diperoleh peneliti sudah merupakan susunan data rapi dan sistematis. Mencari teori, konsep generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan itu. Landasan itu perlu ditegakkakan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal diatas maka peneliti harus menelaah kepustakaan, memang umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan seluruh proses penelitian adalah membaca karena itu sumber bahan merupakan penunjang penelitian. Analisis Pendapatan Digunakan rumus Soekartawo, (2007), sebagai berikut : $\Phi = TR - TC$ Keterangan : Φ = Pendapatan (Rp) TR = Total Revenue (Rp) TC = Total Cost (Rp) Analisis statistik menguji perbandingan pendapatannya usaha jamur tiram putih dan usaha jamur tiram coklat menggunakan uji t (t-test). Adapun tahapan dalam pengujiannya sebagai berikut : 1) Formulasi H 0 dan H 1 H 0 : $\mu_1 = \mu_2$ Keterangan : μ_1 : Pendapatan usaha jamur tiram coklat μ_2 : Pendapatan usaha jamur tiram putih H 0 : Pendapatan usaha jamur tiram coklat > usaha jamur tiram putih. 2) Menentukan level of significance (α) ditentukan nilai $\alpha = 5 \%$ 3) Menentukan kriteria pengujian t tabel Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 854 Gambar 1. Kriteria Pengujian efisiensi t-tabel H 0 diterima apabila : t hitung \leq t tabel H 1 ditolak apabila : t hitung > t tabel 4) Perhitungan nilai t hitung (Husien Umar, 2008) Keterangan : X 1 = Rata-rata pendapatan usaha jamur tiram coklat (Rp) X 2 = Rata-rata pendapatan usaha jamur tiram putih (Rp) S 1 2 = Varian pendapatan usaha jamur tiram coklat S 2 2 = Varian pendapatan usaha jamur tiram putih n 1 = Jumlah petani sampel usaha jamur tiram coklat n 2 = Jumlah petani sampel usaha jamur tiram putih Dengan kriteria sebagai berikut : jika t hitung > t tabel maka hipotesis H 0 ditolak jika t hitung \leq t tabel maka hipotesis H 0 diterima Analisis Efisiensi Usaha Perhitungan Efisiensi Usaha (Muhartom, Abid.2018) Keterangan : R : Bersanya penerimaan usaha jamur tiram coklat atau putih (Rp) C : Bersanya biaya yang dikeluarkan usaha jamur tiram coklat atau putih (Rp) Analisis ini adalah digunakan untuk menguji perbandingan efisiensi antara usaha jamur tiram coklat dan jamur tiram putih menggunakan uji t (t-test). Tahap pengujian sebagai berikut : 1) Formulasi H 0 dan H 1 H 0 : $r = e$ 1 $\leq e$ 2 Keterangan : e 1 : Efisiensi usaha jamur tiram coklat $e 2$: Efisiensi usaha jamur tiram putih H 0 : Efisiensi usaha jamur tiram coklat = efisiensi Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 855 usaha jamur tiram putih H 1 : Efisiensi usaha jamur tiram coklat > efisiensi usaha jamur tiram putih. 2) Menentukan level of significance (α) penelitian ini ditentukan nilai $\alpha = 5 \%$ 3) Menentukan kriteria pengujian (Husien Umar, 2008) t tabel Gambar 2. Kriteria Pengujian efisiensi t-tabel jika t hitung > t tabel maka hipotesis H 0 ditolak jika t hitung \leq t tabel maka hipotesis H 0 diterima HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Biaya usaha jamur tiram yang dikeluarkan adalah seluruh biaya yang telah dikeluarkan dalam menjalankan usaha jamur tiram. Biaya total yang dikeluarkan terdiri atas biaya tunai dan biaya diperhitungkan (biaya tidak tunai). Biaya tunai merupakan biaya langsung yang dikeluarkan oleh petani dalam bentuk rupiah dalam menjalankan kegiatan usaha pertaniannya seperti, biaya pembelian bibit, pembelian bahan baku, pendukung dan upah tenaga kerja. Biaya yang diperhitungkan (biaya tidak tunai) digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan kerja dari petani, modal, dan menilai kerja keluarga. Tenaga kerja keluarga dinilai berdasarkan upah yang berlaku. Biaya penyusutan peralatan, bangunan dan sewa lahan sendiri juga dapat dimasukkan ke dalam biaya diperhitungkan. a. Biaya Biaya tunai merupakan biaya yang harus dikeluarkan dalam bentuk tunai. Biaya tunai dalam penelitian ini meliputi biaya pembelian bibit, serbuk kayu, dedak, kapur, gipsum, plastik media, karet gelang, kayu bakar, cincin bambu, kertas, spasi, alkohol, gaji Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 856 tenaga kerja baglog, bonus lembur tenaga kerja baglog, biaya transportasi baglog, biaya listrik air, biaya paket pembangunan kumbung budidaya, plastik kemasan jamur, transportasi pemasaran jamur, gaji tenaga kerja jamur, dan bagi hasil. Informasi mengenai keseluruhan komponen biaya tunai pada masing-masing produksi disajikan pada berikut ini: Tabel 1 Rata-rata Komponen Biaya Usaha Jamur Tiram Putih Kecamatan Kapas Bojonegoro No. Komponen Biaya Satuan Kebutuhan Harga (Rp) Jumlah (Rp) 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 1.000.000 1.200.000 125.000 160.000 24.000.000 6000.000 300.000 1.000.000 500.000 1.500.000 Jumlah 58.730.000 Sumber : data primer diolah, 2018 Berdasarkan tabel diatas biaya variabel yang terbesar dipergunakan untuk enam bulan tiap kali produksi adalah biaya tenaga kerja yaitu Rp. 24.000.000,-. Bersarnya biaya tenaga kerja tersebut disebabkan karena jumlah tenaga kerja yang digunakan adalah 4 orang. Kemudian berikutnya biaya bibit adalah Rp. 14.490.000,- dan setelah itu adalah biaya serbuk kayu yaitu Rp.5.250.000,-, setiap enam bulan. Sedangkan biaya variabel yang terkecil adalah biaya kapur yaitu sebesar Rp.55.000,-. Berdasarkan pada tabel itu pula, Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 857 dipatlah dijelaskan bahwa analisis usaha untuk biaya variabel yang tercantum merupakan analisis usaha jamur Tiram putih, sedangkan analisis usaha untuk biaya variabel jamur tiram coklat dapat diuraikan pada tabel berikut ini: Tabel 2 Rata-rata Komponen Biaya Usaha Jamur Tiram Coklat Kecamatan Kapas Bojonegoro No. Komponen Biaya Satuan Kebutuhan Harga (Rp) Jumlah (Rp) 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 1.500.000 Jumlah 63.000.000 Sumber : data Primer diolah, 2018 Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian adalah merupakan biaya penyusutan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi. Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses produksi ini adalah bangunan, peralatan dan sewa lahan. Penggunaan peralatan produksi tersebut diatas perlu dibebankan biaya penyusutan karena bangunan dan peralatan serta sewa lahan digunakan untuk proses produksi. Menghitung tarif penyusutan bangunan dan peralatan pada proses produksi Jamur Tiram adalah dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut (Horngren, 2008) : Volume IV No. 1, Februari 2019 p-ISSN:2502-3780, e-ISSN : 2621-881X Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen 858 Nilai Perolehan - Nilai Sisa Tarif Penyusutan = Umur Ekonomis Sedangkan lahan walaupun ini milik sendiri, namun hal ini dibebankan sebagai sewa lahan. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada sedikit banyaknya produk yang diproduksi, dan relatif bersifat tetap dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Pada agribisnis budidaya jamur tiram, biaya yang dapat dialokasikan sebagai biaya tetap adalah bangunan, peralatan dan sewa lahan. Biaya tetap yang terbesar dalam penelitian ini adalah sewa lahan. b. Penerimaan Penerimaan usaha budidaya jamur tiram putih dan coklat di Kecamatan Kapas Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 3 Rata-rata Penerimaan Usaha Jamur Tiram di Kecamatan Kapas Bojonegoro Jumlah (kg) Harga Per kg (Rp) Penerimaan (Rp) 800 12.000 9.600.000 1.000 96.000.000 1.200 115.200.000 1.400 134.400.000 1.600 128.000.000 1.800 223.200.000 2.000 288.000.000 2.200 261.600.000 2.400 288.000.000 2.600 313.600.000 2.800 331.200.000 3.000 372.000.000 3.200 384.000.000 3.400 408.000.000 3.600 432.000.000 3.800 456.000.000 4.000 480.000.000 4.200 504.000.000 4.400 528.000.000 4.600 552.000.000 4.800 576.000.000 5.000 600.000.000 5.200 624.000.000 5.400 648.000.000 5.600 672.000.000 5.800 696.000.000 6.000 720.000.000 6.200 744.000.000 6.400 768.000.000 6.600 792.000.000 6.800 816.000.000 7.000 840.000.000 7.200 864.000.000 7.400 888.000.000 7.600 912.000.000 7.800 936.000.000 8.000 960.000.000 8.200 984.000.000 8.400 1.008.000.000 8.600 1.032.000.000 8.800 1.056.000.000 9.000 1.080.000.000 9.200 1.104.000.000 9.400 1.128.000.000 9.600 1.152.000.000 9.800 1.176.000.000 10.000 1.200.000.000 10.200 1.224.000.000 10.400 1.248.000.000 10.600 1.272.000.000 10.800 1.296.000.000 11.000 1.320.000.000 11.200 1.344.000.000 11.400 1.368.000.000 11.600 1.392.000.000 11.800 1.416.000.000 12.000 1.440.000.000 12.200 1.464.000.000 12.400 1.488.000.000 12.600 1.512.000.000 12.800 1.536.000.000 13.000 1.560.000.000 13.200 1.584.000.000 13.400 1.608.000.000 13.600 1.632.000.000 13.800 1.656.000.000 14.000 1.680.000.000 14.200 1.704.000.000 14.400 1.728.000.000 14.600 1.752.000.000 14.800 1.776.000.000 15.000 1.800.000.000 15.200 1.824.000.000 15.400 1.848.000.000 15.600 1.872.000.000 15.800 1.896.000.000 16.000 1.920.000.000 16.200 1.944.000.000 16.400 1.968.000.000 16.600 1.992.000.000 16.800 2.016.000.000 17.000 2.040.000.000 17.200 2.064.000.000 17.400 2.088.000.000 17.600 2.112.000.000 17.800 2.136.000.000 18.000 2.160.000.000 18.200 2.184.000.000 18.400 2.208.000.000 18.600 2.232.000.000 18.800 2.256.000.000 19.000 2.280.000.000 19.200 2.304.000.000 19.400 2.328.000.000 19.600 2.352.000.000 19.800 2.376.000.000 20.000 2.400.000.000 20.200 2.424.000.000 20.400 2.448.000.000 20.600 2.472.000.000 20.800 2.496.000.000 21.000 2.520.000.000 21.200 2.544.000.000 21.400 2.568.000.000 21.600 2.592.000.000 21.800 2.616.000.000 22.000 2.640.000.000 22.200 2.664.000.000 22.400 2.688.000.000 22.600 2.712.000.000 22.800 2.736.000.000 23.000 2.760.000.000 23.200 2.784.000.000 23.400 2.808.000.000 23.600 2.832.000.000 23.800 2.856.000.000 24.000 2.880.000.000 24.200 2.904.000.000 24.400 2.928.000.000 24.600 2.952.000.000 24.800 2.976.000.000 25.000 3.000.000.000 25.200 3.024.000.000 25.400 3.048.000.000 25.600 3.072.000.000 25.800 3.096.000.000 26.000 3.120.000.000 26.200 3.144.000.000 26.400 3.168.000.000 26.600 3.192.000.000 26.800 3.216.000.000 27.000 3.240.000.000 27.200 3.264.000.000 27.400 3.288.000.000 27.600 3.312.000.000 27.800 3.336.000.000 28.000 3.360.000.000 28.200 3.384.000.000 28.400 3.408.000.000 28.600 3.432.000.000 28.800 3.456.000.000 29.000 3.480.000.000 29.200 3.504.000.000 29.400 3.528.000.000 29.600 3.552.000.000 29.800 3.576.000.000 30.000 3.600.000.000 30.200 3.624.000.000 30.400 3.648.000.000 30.600 3.672.000.000 30.800 3.696.000.000 31.000 3.720.000.000 31.200 3.744.000.000 31.400 3.768.000.000 31.600 3.792.000.000 31.800 3.816.000.000 32.000 3.840.000.000 32.200 3.864.000.000 32.400 3.888.000.000 32.600 3.912.000.000 32.800 3.936.000.000 33.000 3.960.000.000 33.200 3.984.000.000 33.400 4.008.000.000 33.600 4.032.000.000 33.800 4.056.000.000 34.000 4.080.000.000 34.200 4.104.000.000 34.400 4.128.000.000 34.600 4.152.000.000 34.800 4.176.000.000 35.000 4.200.000.000 35.200 4.224.000.000 35.400 4.248.000.000 35.600 4.272.000.000 35.800 4.296.000.000 36.000 4.320.000.000 36.200 4.344.000.000 36.400 4.368.000.000 36.600 4.392.000.000 36.800 4.416.000.000 37.000 4.440.000.000 37.200 4.464.000.000 37.400 4.488.000.000 37.600 4.512.000.000 37.800 4.536.000.000 38.000 4.560.000.000 38.200 4.584.000.000 38.400 4.608.000.000 38.600 4.632.000.000 38.800 4.656.000.000 39.000 4.680.000.000 39.200 4.704.000.000 39.400 4.728.000.000 39.600 4.752.000.000 39.800 4.776.000.000 40.000 4.800.000.000 40.200 4.824.000.000 40.400 4.848.000.000 40.600 4.872.000.000 40.800 4.896.000.000 41.000 4.920.000.000 41.200 4.944.000.000 41.400 4.968.000.000 41.600 4.992.000.000 41.800 5.016.000.000 42.000 5.040.000.000 42.200 5.064.000.000 42.400 5.088.000.000 42.600 5.112.000.000 42.800 5.136.000.000 43.000 5.160.000.000 43.200 5.184.000.000 43.400 5.208.000.000 43.600 5.232.000.000 43.800 5.256.000.000 44.000 5.280.000.000 44.200 5.304.000.000 44.400 5.328.000.000 44.600 5.352.000.000 44.800 5.376.000.000 45.000 5.400.000.000 45.200 5.424.000.000 45.400 5.448.000.000 45.600 5.472.000.000 45.800 5.496.000.000 46.000 5.520.000.000 46.200 5.544.000.000 46.400 5.568.000.000 46.600 5.592.000.000 46.800 5.616.000.000 47.000 5.640.000.000 47.200 5.664.000.000 47.400 5.688.000.000 47.600 5.712.000.000 47.800 5.736.000.000 48.000 5.760.000.000 48.200 5.784.000.000 48.400 5.808.000.000 48.600 5.832.000.000 48.800 5.856.000.000 49.000 5.880.000.000 49.200 5.904.000.000 49.400 5.928.000.000 49.600 5.952.000.000 49.800 5.976.000.000 50.000 6.000.000.000 50.200 6.024.000.000 50.400 6.048.000.000 50.600 6.072.000.000 50.800 6.096.000.000 51.000 6.120.000.000 51.200 6.144.000.000 51.400 6.168.000.000 51.600 6.192.000.000 51.800 6.216.000.000 52.000 6.240.000.000 52.200 6.264.000.000 52.400 6.288.000.000 52.600 6.312.000.000 52.800 6.336.000.000 53.000 6.360.000.000 53.200 6.384.000.000 53.400 6.408.000.000 53.600 6.432.000.000 53.800 6.456.000.000 54.000 6.480.000.000 54.200 6.504.000.000 54.400 6.528.000.000 54.600 6.552.000.000 54.800 6.576.000.000 55.000 6.600.000.000 55.200 6.624.000.000 55.400 6.648.000.000 55.600 6.672.000.000 55.800 6.696.000.000 56.000 6.720.000.000 56.200 6.744.000.000 56.400 6.768.000.000 56.600 6.792.000.000 56.800 6.816.000.000 57.000 6.840.000.000 57.200 6.864.000.000 57.400 6.888.000.000 57.600 6.912.000.000 57.800 6.936.000.000 58.000 6.960.000.000 58.200 6.984.000.000 58.400 7.008.000.000 58.600 7.032.000.000 58.800 7.056.000.000 59.000 7.080.000.000 59.200 7.104.000.000 59.400 7.128.000.000 59.600 7.152.000.000 59.800 7.176.000.000 60.000 7.200.000.000 60.200 7.224.000.000 60.400 7.248.000.000 60.600 7.272.000.000 60.800 7.296.000.000 61.000 7.320.000.000 61.200 7.344.000.000 61.400 7.368.000.000 61.600 7.392.000.000 61.800 7.416.000.000 62.000 7.440.000.000 62.200 7.464.000.000 62.400 7.488.000.000 62.600 7.512.000.000 62.800 7.536.000.000 63.000 7.560.000.000 63.200 7.584.000.000 63.400 7.608.000.000 63.600 7.632.000.000 63.800 7.656.000.000 64.000 7.680.000.000 64.200 7.704.000.000 64.400 7.728.000.000 64.600 7.752.000.000 64.800 7.776.000.000 65.000 7.800.000.000 65.200 7.824.000.000 65.400 7.848.000.000 65.600 7.872.000.000 65.800 7.896.000.000 66.000 7.920.000.000 66.200 7.944.000.000 66.400 7.968.000.000 66.600 7.992.000.000 66.800 8.016.000.000 67.000 8.040.000.000 67.200 8.064.000.000 67.400 8.088.000.000 67.600 8.112.000.000 67.800 8.136.000.000 68.000 8.160.000.000 68.200 8.184.000.000 68.400 8.208.000.000 68.600 8.232.000.000 68.800 8.256.000.000 69.000 8.280.000.000 69.200 8.304.000.000 69.400 8.328.000.000 69.600 8.352.000.000 69.800 8.376.000.000 70.000 8.400.000.000 70